

## Abstrak

### **Azmy Almas Dalila, “Penerapan Model *Problem Based-Hybrid Learning* (Pro-BHL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Alat Optik”**

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik di abad 21. Hasil observasi di SMA Karya Budi Bandung menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes keterampilan berpikir kritis pada materi alat optik masih tergolong rendah. Salah satu solusi alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis tersebut yaitu model *Problem Based-Hybrid Learning* (Pro-BHL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model *Problem Based-Hybrid Learning* (Pro-BHL) pada materi alat optik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas XI MIA 2 yang berjumlah 32 orang yang dipilih dengan tehnik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil keterlaksanaan pembelajaran setiap pertemuannya tergolong dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan nilai *N-gain* sebesar 0,71 yang berkategori tinggi. Hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* menunjukkan nilai  $t_{hitung} (37,31) > t_{tabel} (2,042)$  yang secara signifikan model *Problem Based-Hybrid Learning* (Pro-BHL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based-Hybrid Learning* (Pro-BHL) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi alat optik.

**Kata Kunci : Keterampilan berpikir kritis, *Problem Based-Hybrid Learning*, Alat Optik.**